

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti menyimpulkan menjalin kemitraan 100% adalah alternatif yang paling tepat untuk PT Ciomas Adisatwa. Dalam perhitungan efisiensi biaya produksi secara kuantitatif menjalin kemitraan 100% adalah alternatif yang paling tepat untuk mendapatkan biaya produksi yang lebih efisien dibandingkan alternatif lain. Perusahaan dapat menghemat biaya produksi bahan baku sebesar Rp. 1.831.680.000 setiap tahunnya jika menjalin kemitraan 100%. Berdasarkan analisis kualitatif, peneliti melihat lebih banyak manfaat yang dirasakan perusahaan jika menjalin kemitraan 100%, tidak hanya perusahaan yang merasakan manfaat dari menjalin kemitraan tersebut, masyarakat yang menjalin kemitraan pun merasakan manfaatnya yaitu mendapatkan penghasilan, serta menambah lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar.

Peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan dapat menjadikan pemasok ayam broiler sebagai bahan baku utama 100% melalui kemitraan dengan cara yang bertahap. Perusahaan akan dapat bersaing dengan harga yang lebih terjangkau di pasaran jika menaikkan jumlah kemitraan setiap tahunnya dan mempertahankan kemitraan yang ada saat ini, sehingga ketika permintaan ayam di pasar tinggi

perusahaan akan mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut, terlebih ketika persaingan bisnis di industri sejenis semakin ketat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2013, namun harga kontrak yang digunakan adalah harga kontrak saat ini yaitu tahun 2014.
2. Penelitian ini menggunakan beberapa *judgement* yang menjadi keterbatasan peneliti, yaitu :
 - a. Penyusutan menggunakan metode garis lurus.
 - b. Tidak ada ayam yang mati pada satu periode masa panen.
 - c. Bobot 1 ekor ayam adalah sama, yaitu 1 Kilogram (Kg).

5.3 Saran

1. Perusahaan disarankan untuk mampu mempertahankan jumlah kemitraan saat ini, dan harus meningkatkan jumlah kemitraan secara bertahap dan terus menerus hingga 100%.
2. Perusahaan disarankan untuk mampu melayani kemitraan dengan lebih adil, dengan komitmen dalam melaksanakan perjanjian yang ada dengan prinsip saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.
3. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan kepercayaan mitra terhadap perusahaan, misalnya dengan cara mengadakan pertemuan berkala untuk membahas keluhan-keluhan mitra dan sekaligus untuk melakukan sosialisasi tentang penetapan harga kontrak. Karena penyebaran informasi penurunan harga pasar sangat cepat diperoleh mitra, namun harga kontrak dengan

perusahaan berlaku tetap bahkan lama tidak diubah sebagaimana yang dikeluhkan oleh mitra.

4. Perusahaan disarankan untuk lebih mensosialisasikan program kemitraan dan keuntungan yang didapat harus lebih adil dan menarik, karena akan mampu menarik para sarjana-sarjana muda yang telah mempelajari peternakan. Sehingga perusahaan tidak hanya dapat menguntungkan pihak internal saja, namun dapat membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan turut serta dalam upaya pemerintah untuk menciptakan ketahanan nasional.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data di tahun yang sama, sehingga mendapatkan data yang akurat.
6. Peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan sehingga *item-item judgement* yang digunakan dapat lebih disederhanakan.